

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan adalah mengukur penerimaan sebuah aplikasi yaitu aplikasi Indeks Desa Membangun pada Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dengan melakukan pengolahan data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dilakukan pengolahan pada aplikasi AMOS 22.0 dengan memilih model penelitian yaitu TAM (*Technology Acceptance Model*). Pengolahan data menggunakan 109 responden yang adalah pengguna dari aplikasi Indeks Desa Membangun pada Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai kajian tentang perilaku pengguna, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstruk *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dengan hasil pengolahan data nilainya sebesar 5,239 terhadap konstruk *Perceived Usefulness* (PU).
2. Konstruk *Perceived Ease of Use* (PEOU) juga berpengaruh positif terhadap konstruk *Behavioral Intention to Use* (BI) dengan hasil nilai yaitu 5,066.
3. Konstruk *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif dengan konstruk *Behavioral Intention to Use* (BI) dengan nilai sebesar 5,066.
4. Konstruk *Behavioral Intention to Use* (BI) berpengaruh positif sebesar 4,963 terhadap konstruk *Actual System Use* (ASU).

Hasil dari pengolahan data menggunakan model penelitian TAM (*Technology Acceptance Model*) memiliki hasil pengolahan data dengan 4 (empat) hipotesis menunjukkan bahwa konstruk yang memiliki signifikan paling tinggi terletak pada konstruk PEOU → BI dan PU → BI. Sedangkan konstruk dengan tingkat pengaruh yang mendapat signifikan rendah terpadat pada konstruk PEOU → PU.

## 5.2 Saran

Hasil dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran baik untuk instansi maupun peneliti selanjutnya:

### 4.2.1 Saran untuk Instansi Pemerintah

1. Pengolahan data yang sudah dilakukan dengan berbasis teknologi menggunakan aplikasi Indeks Desa Membangun, disarankan untuk menyederhanakan sistem dari aplikasi Indeks Desa Membangun menjadi semakin *user friendly*. Walaupun aplikasi yang ada saat ini memiliki hasil penerimaan teknologi dengan pengujian perilaku pengguna yang baik dan signifikan namun penyederhanaan sebuah sistem penting karena dilihat dari responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 26-40 tahun, sehingga akan semakin sulit seorang pegawai untuk menyesuaikan diri dengan sistem yang sulit untuk dioperasikan.
2. Aplikasi Indeks Desa Membangun mempunyai fitur yaitu unduh data yang dilakukan untuk mengisi sebuah kelengkapan data dari sebuah desa dengan 3 (tiga) indeks komposit yang dinilai untuk didapatkan informasinya yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa. Disarankan pengisian dapat dilakukan langsung melalui aplikasi yang ada sehingga pemanfaatan dari aplikasi Indeks Desa Membangun lebih efektif dan efisien.
3. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang sudah mengadopsi penggunaan teknologi melalui aplikasi Indeks Desa Membangun disarankan untuk melakukan pemanfaatan teknologi semakin baik dengan mengajak unit kerja lainnya untuk melakukan pengolahan data lainnya dengan berbasis teknologi melalui aplikasi berbasis *desktop*, *website* ataupun lainnya, sehingga bisa memajukan dan terus menjaga *sustainability* Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

### 4.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk mendapatkan hasil yang semakin akurat, maka sebaiknya populasi yang menjadi responden pada penelitian selanjutnya mengetahui jumlah secara pasti populasi pengguna aplikasi Indeks Desa Membangun agar sampel penelitian memang merupakan jumlah yang akan mewakili dari sejumlah keseluruhan pengguna aplikasi Indeks Desa Membangun. Pada penelitian ini keterbatasan pengumpulan sampel penelitian sangat terbatas karena adanya *pandemic Covid-19*, sehingga sulit menjangkau seluruh sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memberikan tambahan pada variabel-variabel pengujian eksternal lain untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan untuk mengetahui apakah ada variabel lain yang mempengaruhi pegawai dalam menggunakan sebuah teknologi dan penerimaan yang baik terhadap suatu teknologi yaitu aplikasi Indeks Desa Membangun.